

Daerah Rawan Kecelakaan di Jatim

Ke Bojonegoro, Waspada 5 Titik di Gresik

Untuk mengurangi titik kemacetan, kecelakaan lalu-lintas, dan tingkat kriminalitas selama mudik lebaran, Polda Jatim menggelar Operasi Ketupat Semeru 2009 selama 16 hari. Operasi ini melibatkan 13.814 personel dibantu dua peleton atau 60 personel Brigade Mobil (Brimob) dari Mabes Polri.

"RIBUAN personel itu itu tersebar di berbagai titik dengan jumlah yang berbeda-beda sesuai dengan kerawanan di daerahnya. Sedangkan bantuan dari Brimob Mabes Polri akan mobile di wilayah pantura untuk pengamanan pencegahan kerawanan kriminalitas jalanan," jelas Kepala Biro Operasional Polda Jatim Kombes Pol Ahmat Madjid Tanwir didampingi Kabid Humas Kombes Pol Pudji Astuti, beberapa waktu lalu.

Operasi Ketupat Semeru digelar selama 16 hari, mulai pada H-7+1 hari (Minggu, 13/9) hingga H+7+1 hari (Minggu, 27/9). Ada tujuan pokok yang ditargetkan dalam operasi ini, yaitu pengurangan titik kemacetan arus lalu-lintas mudik, pengurangan angka kecelakaan (lakalantas), dan pengurangan aksi kriminalitas selama Lebaran.

Titik kerawanan itu antara lain jalur-jalur mudik, pusat keramaian seperti terminal, stasiun, bandara, pelabuhan, tempat-tempat rekreasi, serta permukiman penduduk. Termasuk kawasan industri yang memiliki kerawanan aksi demo buruh terkait Tunjangan Hari Raya (THR).

Untuk titik kerawanan terbaru adalah kawasan jembatan tol Suramadu (Surabaya-Madura). Kawasan itu memiliki kerawanan kemacetan, kecelakaan, sekaligus kriminalitas seperti curat (pencurian berat) dan curas (pencurian dengan kekerasan). "Suramadu tidak lagi sebagai jalur mudik saja, tapi sudah menjadi tempat tujuan wisata yang memungkinkan berkumpulnya masyarakat dalam jumlah banyak. Itu berisiko menambah kerawanan kamtibmas," jelas Madjid.

Pendirian pos pengamanan di titik rawan juga telah disiapkan selama masa operasi, yakni sebanyak 313 pos. Rinciannya, 62 merupakan Pos Pengamanan Terpadu yang berisi gabungan personel dari berbagai instansi terkait. Sedangkan 250 pos lainnya merupakan pos pengamanan Polri.

Prediksi kerawanan meliputi kepadatan lokasi sarana transportasi, tempat wisata pasca lebaran, penggunaan roda dua dengan



TIDAK HATI-HATI: Kondisi Toyota Kijang B 2420 ST setelah ditabrak KA Argowilis di pintu perlintasan Desa Kedunglumbu, Kecamatan Mantingan, Ngawi, 7 September 2009. Enam penumpang mobil tewas dalam kejadian tersebut.

jumlah penumpang lebih dari dua orang dan barang bawaan melebihi kapasitas. Termasuk ancaman aksi bajing loncat terhadap angkutan truk pengangkut sembako di jalan-jalan utama Jatim.

LIMA TITIK DI GRESIK

Sedikitnya lima titik jalur utama mudik sepanjang pantai utara (pantura) wilayah Gresik tergolong rawan kecelakaan sehingga pemudik diimbau waspada. "Selain kondisi jalan yang bergelombang, di jalur tersebut juga banyak kendaraan besar milik sejumlah perusahaan yang setiap hari melintas," terang Kasatlantas Polres Gresik AKP Bambang Sukmono.

Lima jalur tengkorak (rawan kecelakaan, red) itu dimulai dari perempatan kompleks industri Petrokimia Gresik, pintu keluar Perumahan Gresik Kota Baru, pertigaan Tengger atau sepanjang Jl Raya Manyar, pintu tol keluar Manyar, dan perempatan tugu atau Pasar Manyar.

Selain di jalur utama mudik pantura, daerah rawan kecelakaan yang patut diwaspadai yakni sepanjang Jl Raya Duduk Sampeyan arah menuju Kabupaten Lamongan. "Di kawasan tersebut selain jalan bergelombang, jembatan sempit, juga menjadi daerah rawan kemacetan kendaraan, baik dari arah Gresik ke Lamongan, maupun sebaliknya," sambungnya.

Selama ini yang menjadi penyebab tingginya angka kecelakaan di Gresik adalah kela-

lain pengendara, fasilitas jalan yang tidak memadai seperti jalan rusak, serta minimnya lampu penerangan dan rambu lalu-lintas. Berdasarkan data, angka kecelakaan di Gresik hingga semester kedua tahun ini mencapai 162 kasus, 74 di antaranya korban meninggal, 88 luka berat, dan 98 luka ringan, dengan kerugian material sebesar Rp 397.625.000.

Sementara pada 2008 angka kecelakaan mencapai 317 kasus, dengan 114 korban meninggal, 107 luka berat, dan 294 luka ringan, dan kerugian materi sebesar Rp 352.195.000. Untuk mengantisipasi kecelakaan dan kemacetan pada jalur utama mudik, kepolisian telah memetakan sejumlah jalur alternatif atau pengalihan jalur kemacetan.

"Untuk jalur utama Jl Raya Duduksampeyan, kendaraan akan dialihkan melewati Jl Raya Benjeng, Cerme, Menganti hingga tembus Surabaya.

Sedangkan bila kemacetan terjadi di jalur pantura Manyar, solusinya mengalihkan kendaraan melalui jalur tikus (melewati kampung)," terang Bambang.

Kepolisian akan membuka 14 posko mudik dan satu pos pantau rawan kecelakaan tersebar di sepanjang jalur utama mudik. "Kami juga akan usulkan kepada Dinas Perhubungan Gresik untuk menambah rambu lalu lintas dan lampu penerangan jalan," pungkasnya.

Sedangkan di Madura, sedikitnya ada 18 titik di empat ka-

lantanakan, Jl Jokotole dan Jl Raya Larangan Pamekasan. Menurut dia, di tiga ruas jalan itu sering terjadi kecelakaan lalu-lintas hingga menimbulkan korban.

Sedang daerah yang rawan kemacetan untuk wilayah Kabupaten Pamekasan ialah di Jl Raya Pasar Keppo, Jl Raya Larangan, dan Jl Raya Ambat Tlanakan. Hal itu karena di tiga lokasi tersebut ada pasar tumpah dan warga banyak yang berjualan di pinggir jalan.

"Yang juga masuk dalam catatan kami sebagai daerah rawan dan berpotensi terjadi kemacetan lalu-lintas adalah jalur pantai utara (pantura) wilayah Madura, mulai dari Bangkalan hingga Sumenep," katanya. Ia memberi contoh, wilayah Kecamatan Katapang, Kabupaten Sampang dan wilayah Kecamatan Waru, Kabupaten Pamekasan.

Sementara di wilayah Kabupaten Sumenep, titik rawan kecelakaan lalu-lintas terdapat di ruas Jl Raya Prenduan dan Jl Raya Bluto. Suwendi mengatakan, untuk memantau kelancaran arus lalu-lintas dan menekan angka kecelakaan saat arus mudik dan arus balik Lebaran, pihaknya telah menempatkan imbauan berupa poster dan spanduk.

Polisi juga mendirikan 21 pos pemantau lebaran. Masing-masing di Bangkalan sebanyak delapan pos, Sampang empat pos, Pamekasan empat pos dan di wilayah Kabupaten Sumenep sebanyak lima pos. "Masing-masing pos ini akan dijaga personel gabungan, yakni dari unsur polisi, TNI, Satpol PP dan Dinas Perhubungan dibantu petugas Palang Merah Indonesia (PMI)," pungkasnya. (wah/jpnn)

JALUR TENGGORAK DI JATIM

TUBAN
● Jl. Tuban-Widang KM 21-24
● Jl. Tuban-Bulu KM 15-18 Geneng, Jenu
● Jl. Tuban-Bulu KM 33-36 Gadon Tambak Boyo
LAMONGAN
● Jl. Babat-Lamongan
GRESIK
● Jl. Gresik-Paciran
● Jl. Gresik-Lamongan
● Jl. Legundi-Bunder
SURABAYA
● Jl. Mastrap
● Jl. Kalianak- Jl Tambak Oso Wilangan
SIDOARJO
● Jl. Trosobo Taman
● Jl. Kemangsen Balong Bendo
● Jl. Sidoarjo-Krian
SITUBONDO
● Jl. Raya Banyu Glugur s/d Panarukan KM 143,57-188 SBY
● Jl. Raya Desa Kalianget Banyu Glugur KM 151,23 SBY
PASURUAN
● Jl. Beji, Pasuruan
● Jl. Purwodadi, Pasuruan
NGAWI
● Jl. Raya Kedunggalar
MOJOKERTO
● Jl. Raya By Pass Mojokerto -Kenanten
MADIUN
● KM 160-163 Desa Bagi dan Desa Gunungsari
BLITAR-MALANG
● Wlingi-Selorejo.

DJARUM
mengucapkan

Selamat Idul Fitri
1 Syawal 1430 H

Mohon Maaf Lahir dan Batin

PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK



Mengucapkan

SELAMAT IDUL FITRI

1 SYAWAL 1430 H

MOHON MAAF LAHIR DAN BATHIN

SEMOGA KITA SEMUA DALAM LINDUNGAN DAN RIDLO ALLAH SWT.



BUPATI GRESIK
Dr. KH. ROBBACH MA'SUM, Drs. MM



SEKRETARIS DAERAH
Dr. H. HUSNUL KHULIQ, Drs. MM



WAKIL BUPATI
H.H. SASTRO SOENITO, SH, Mhum

